

BAB V PENUTUP

Setelah melalui berbagai proses observasi, wawancara, pendokumentasian penelitian, akhirnya penelitian ini sampai pada bagian penutup untuk menyampaikan simpulan dari hasil penelitian dan juga saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di Rumah Belajar Anak dilaksanakan oleh ketua bersama seluruh guru pendamping anak. Sebagai ketua dan yang memiliki kompetensi dalam bidang bimbingan konseling, untuk tahapan awal yang meliputi observasi, assessment, dan penyusunan program dilaksanakan langsung oleh bu Viena, baru pelaksanaan umum dilakukan oleh guru masing-masing anak. Sedangkan untuk proses pelaksanaan bimbingan konseling yang dilaksanakan di Rumah Belajar Anak telah memenuhi tahap-tahapan konseling, mulai dari tahap awal yang terdiri atas observasi, assessment, penyusunan program, tahap tengah yang merupakan tahap pengaplikasian teknik dilakukan oleh guru, dan tahap akhir yaitu evaluasi yang dilaksanakan secara terstruktur setiap bulan, satu semester untuk melihat perkembangan anak.

Teknik dalam pendekatan bimbingan konseling behavioral yang digunakan untuk membangun kemandirian toileting, makan, serta mengembalikan barang yaitu modeling, *shaping*, *reward*, *punishment* dan pengulangan. Teknik-teknik tersebut disesuaikan dengan keadaan anak dan diperlukan konsistensi untuk dapat membangun kemandirian yang diharapkan.

Hasil atau bentuk kemandirian yang dapat dilihat pada anak autis yang belajar di Rumah Belajar Anak direpresentasikan melalui “F” dan “S” yang secara umum telah dapat menguasai aspek kemandirian toileting, makan, dan mengembalikan barang meski belum sempurna dan pada beberapa kegiatan masih secara aktif dibantu oleh guru. Khususnya untuk “S” yang intensitas dibantu oleh

guru lebih sering jika dibandingkan dengan “F” hal tersebut diakibatkan dari adanya faktor yang mempengaruhi yaitu dukungan orang tua, usia mulai mengikuti terapi dan tingkat autis anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan pembangunan kemandirian anak autis yang dilaksanakan di Rumah Belajar Anak, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Saran untuk pengembangan Rumah Belajar Anak, akan lebih baik jika hasil assessment keadaan anak diwal pendaftaran didokumentasikan agar perkembangan anak bisa lebih terlihat. Selain hal tersebut ada baiknya jika untuk menambah staf pengajar yang memiliki latar belakang dalam bidang bimbingan konseling agar tujuan yang diharapkan tercapai, dalam hal penerapan teknik dengan menggunakan teknik modeling, *shaping*, *reward* dan pengulangan harus lebih ditekankan dan dikembangkan lagi karena dapat dilihat bahwa penggunaanya cukup efektif. Sedangkan untuk bentuk kemandirian yang berbeda karena dipengaruhi dukungan lingkungan di luar Rumah Belajar yaitu peran orang tua, usia dan tingkat autis anak, untuk peran orang tua harus dibuat komitmen bersama agar orang tua mau membantu proses terapi anak dengan mengulang materi di rumah.

Sedangkan untuk IAIN sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak mahasiswa dengan ketrampilan bimbingan konseling baik dalam lingkup fakultas dakwah maupun tarbiyah diharapkan lebih berpartisipasi untuk aktif mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di lapangan, salah satunya di Rumah Belajar Anak karena lokasi tersebut memiliki potensi yang besar sebagai laboratorium bimbingan konseling dan mahasiswa juga bisa belajar dari realita yang ada.

C. Penutup

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Demikian hasil penelitian yang telah dilaksanakan, apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam penelitian ini serta dalam diri peneliti pribadi meminta maaf, karena peneliti hanya manusia yang jauh dari kata sempurna. Serta demi perbaikan diri, peneliti memohon masukan dan saran yang membangun guna memperbaiki hasil karya ini maupun hasil karya selanjutnya.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat pribadi peneliti khususnya, pembaca pada umumnya serta peneliti-peneliti selanjutnya, serta semoga karya ini mengandung hikmah dan manfaat.

